

IMPLEMENTASI *GOOGLE FORM* SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Tri Andika¹, Listyaning Sumardiyani², Sukma Nur Ardini³, Lilis Endah Lupiani⁴

¹Mahasiswa PPG Prajabatan, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

^{2,3}Dosen, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

⁴Guru Bahasa Inggris, SMP Negeri 21 Semarang

Surel: andikarocket29@gmail.com

Abstract: This research is based on the potential that can be utilized from smartphone devices that can be developed to facilitate a teacher in terms of learning evaluation. This study aims to describe the implementation and response of practicing teachers to the use of Google Forms as an evaluation medium for learning English at SMPN 21 Semarang. The approach used is qualitative by using a qualitative descriptive method. The implementation of Google Form as an evaluation medium for learning English at SMPN 21 Semarang became the object of research, and practicing teachers of English subjects became the research subjects. The results of this study indicate that: (1) The implementation of the Google Form as an evaluation medium for learning English at SMPN 21 Semarang in general has been put to good use, since the preparation of the evaluation plan for learning outcomes, collecting data, conducting data verification, processing and analyzing data, providing interpretation and draw conclusions and follow-up from the teacher. (2) The teacher gave a good response based on aspects of effectiveness, time, cost, use, attractiveness, and benefits.

Keyword: E-learning, Evaluation, Google Form

Abstrak: Penelitian ini berdasarkan pada potensi yang dapat dimanfaatkan dari perangkat *smartphone* yang bisa dikembangkan untuk mempermudah seorang guru dalam hal evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pengimplementasian dan respon guru praktikan terhadap pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 21 Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Implementasi Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 21 Semarang menjadi obyek penelitian, dan guru praktikan mata Bahasa Inggris menjadi subyek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengimplementasian Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 21 Semarang secara umum telah dimanfaatkan secara baik, sejak penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru. (2) Guru memberikan respon baik berdasarkan aspek - aspek efektivitas tenaga, waktu, biaya, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat.

Kata Kunci: *E-learning*, Evaluasi, *Google Form*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam pendidikan dipandang sebagai pengganti media untuk memecahkan keadaan tertentu, mengubah tradisi atau budaya belajar, dan menjadi sistem belajar mandiri. Berdasarkan hal

tersebut, *smartphone* sangatlah berperan penting. Pemakaian internet terbesar di Indonesia adalah remaja, yang berkisar 26,7% - 30% dengan kisaran usia 10-19 tahun (Hakim,2017). Menurut PERMENDIKBUD No. 51/2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

pada SD, SMP, SMA, dan SMK Bab II terkait PPBD pada bagian II Pasal 8, Syarat calon peserta didik baru di kelas 7 (tujuh) pada tingkat SMP usia maksimalnya adalah 15 (lima belas) tahun.

Sesuai uraian tersebut, penulis mampu menarik benang merah bahwasannya anak yang bersekolah di SMP biasanya berusia antara 13 sampai 15 tahun. Akibatnya, pendidik sebagai komponen penting dalam bidang pendidikan harus menguasai teknologi dan mampu memasukkannya ke dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah suatu proses yang dilalui seseorang dalam melakukan kegiatan belajar (Suardi, 2018). E-Learning adalah semacam pembelajaran online yang menggunakan media elektronik (Weni & Isnani, 2016). E-Learning memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa perihal materi pembelajaran serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen evaluasi pendidikan. Evaluasi pembelajaran tidak hanya mempertimbangkan hasil tetapi juga proses pendidikan (Utami, 2021). Untuk melihat hasil belajar yang berbeda, tidak hanya mencakup penilaian di dalam kelas tetapi juga kegiatan belajar di luar kelas (Matondang et al., 2019). Akibatnya, penilaian pembelajaran berkembang dari fokus pada hasil pembelajaran di kelas ke banyak jenis kegiatan pembelajaran lainnya.

Stufflebeam dan Shinkfield (dalam Matondang dkk., 2019) mendefinisikan evaluasi sebagai proses penyediaan informasi yang digunakan untuk menentukan biaya atau manfaat

(worth or merit) dari hasil yang diperoleh, gaya, implementasi, dan efek untuk memudahkan pengambilan keputusan, membantu meningkatkan rasa tanggung jawab, dan meningkatkan kesadaran akan fenomena tersebut. Menurut pendekatan ini, tujuan evaluasi adalah untuk memberikan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Pembelajaran memerlukan evaluasi untuk melihat seberapa sukses proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa. Biasanya, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis melalui serangkaian pertanyaan dan tanggapan. Pendidik selanjutnya memeriksa setiap jenis respon untuk menentukan hasil evaluasi proses pembelajaran. Hal tersebut membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Pesatnya perkembangan teknologi dan penelitian dapat memberikan beberapa manfaat dalam berbagai bidang, khususnya pendidikan.

Milman dalam Septiawan (2020) mengklaim bahwa penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan pendidik berada di beberapa lokasi yang berbeda selama proses pembelajaran. *Google Forms* merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh SMP Negeri 21 Semarang untuk menilai proses pembelajaran. Menurut Rahardja (2018), *platform* ini sering digunakan untuk mengisi data dengan cepat dan mudah. Contohnya adalah pengguna dapat memasukkan fitur ke dalam *Google Forms* secara cepat dan mudah. Selain itu, menggunakan *Google Forms* sebagai alat penilaian proses pembelajaran dapat mendorong upaya penghematan kertas sebagai bentuk kepedulian lingkungan (Batubara, 2016).

Penggunaan *Google Forms* juga dapat digunakan guru untuk menghemat waktu dalam proses penyebaran survei dan pengolahan data.

Google Forms adalah media untuk merencanakan acara, mendistribusikan survei, menyelenggarakan ujian kepada siswa, serta mengumpulkan informasi dengan cara efisien. Formulir dapat dilampirkan pada lembar kerja. Apabila melampirkan lembar kerja ke formulir, respons otomatis akan dikirimkan ke lembar kerja tersebut. Sebagai gantinya, pengguna dapat mengaksesnya melalui halaman "Ringkasan Respon" di menu Umpan Balik.

Google Forms merupakan salah satu layanan yang ada di *Google Documents*. Siswa, pendidik, karyawan kantor, dan orang yang membuat kuis, formulir, dan survei online akan mendapat manfaat dari *Google Forms*. *Google Forms* dapat dibagikan secara publik atau pribadi kepada orang lain dengan opsi akses seperti hanya melihat atau dapat diubah (dapat mengedit dokumen). *Google Forms* di bidang pendidikan dapat digunakan untuk: 1) membagikan tugas ujian online; 2) mengumpulkan umpan balik dari orang lain 3) mengumpulkan data siswa/guru yang beragam, 4) membuat formulir pendaftaran sekolah, dan 5) menyebarluaskan survei kepada masyarakat luas melalui laman website (Batubara, 2016).

Banyak peneliti sebelumnya yang membahas penggunaan *Google Form* dalam bidang pendidikan. Penelitian dari Sianipar (dalam Septiawan, 2020) menggunakan formulir persetujuan yang ada di *Google Forms*

untuk menilai kepuasan layanan mahasiswa. Selain itu, Amalia (2019) menggaris bawahi bahwa pemanfaatan *Google Forms* sebagai media materi asesmen sangat praktis dan meningkatkan efikasi penggunaan *Google Forms* dalam pembelajaran. *Google Forms* juga memungkinkan pendidik untuk dengan mudah memberikan nilai kepada siswa dan menyertakan opsi kuis untuk mengevaluasi respons siswa terhadap pertanyaan. Sesuai uraian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada bagaimana pendidik praktikan di SMP Negeri 21 Semarang mengimplementasi dan merespon penggunaan *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *Google Forms* sebagai media dalam proses evaluasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dan 3 (Tiga) guru praktikan yang mengajar bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang menjadi subyek dalam penelitian, yang berinisial B, E dan R. Sebuah penelitian deskriptif kualitatif akan memanfaatkan dan mengkarakterisasi beragam situasi atau kejadian sosial. Leavy (2014) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi, menyelidiki dan mempelajari fenomena sosial secara kokoh, untuk membongkar makna, kegiatan, situasi, peristiwa, atau

artefak untuk membangun kedalaman pemahaman tentang beberapa dimensi kehidupan sosial.

Metode dalam penelitian ini adalah teknik studi kasus. Menurut Yin (2009), Secara umum, studi kasus adalah pendekatan yang lebih disukai ketika (a) pertanyaan "bagaimana" atau "mengapa" diajukan, (b) peneliti memiliki pengaruh minimal atas kejadian, dan (c) fokus ada pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan actual. Studi kasus ini berfokus pada memperoleh informasi tentang tujuan dan tindakan tertentu.

Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan dengan cara menggunakan instrument yang telah dirancang oleh Dewi (2018). Sedangkan untuk wawancara, peneliti menggunakan instrument dari Meirawati (2020). Peneliti menggunakan instrument yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan metodologi berdasarkan teori pada buku karya Miles, Huberman dan Saldana yang diterbitkan pada tahun 2014. Ketiga bentuk triangulasi tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data yang akurat melalui penggunaan berbagai peralatan/instrument.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi yang

diikuti dengan pernyataan, dan urutan isunya telah disesuaikan.

1. Implementasi *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang.

Google form dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang. Menurut 3 (Tiga) guru praktikan yang menjadi subyek penelitian ini, implementasi media *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris sangat efektif. Media ini mampu membuat guru serta peserta didik menghemat biaya untuk pengeluaran kertas dan alat tulis.

Hal ini berkaitan pada temuan wawancara dengan Ibu R selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang, beliau mengatakan:

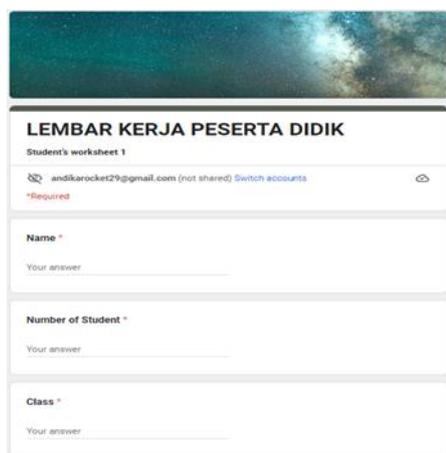
“Gform yg dibuat tersebut cukup efektif, selain tidak memakan banyak waktu, hal tersebut meringankan pendidik dan peserta didik serta menghemat biaya untuk pengeluaran kertas dan alat tulis lainnya” (Wawancara ibu R, 8 Maret 2023).

Selaras dengan wawancara di atas, wawancara dengan ibu B dan E selaku guru praktikan lain juga menyatakan bahwa pemanfaatan *Google Forms* sangat efektif untuk digunakan sebagai media evaluasi.

Berdasarkan observasi yang dilasanakan oleh peneliti pada tanggal 8 Maret 2023 mengenai bagaimana proses implementasi *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran

Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang, dalam aspek merancang soal evaluasi pembelajaran yang membuat *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang adalah guru praktik itu sendiri.

Adapun dokumentasi hasil pembuatan soal oleh ibu R dapat diperhatikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan Soal Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan temuan wawancara evaluasi pembelajaran, ibu R sudah melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan *Google Forms* melalui beberapa tahapan. Tahapan awal, pendidik membuat soal melalui *Google Forms*, kemudian tautan disebar ke peserta didik untuk dikerjakan. Tahapan kedua, pendidik mengecek hasil yang sudah dikerjakan peserta didik. Tahapan terakhir, apabila masih belum memenuhi nilai batas minimal, maka dilakukan test ulang atau remedial.

Senada dengan Ibu R, wawancara dengan ibu B dan E juga menyatakan bahwa tahapan

pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan sama, yaitu dimulai dari pembuatan soal kemudian membagikan tautan soal, kemudian menganalisis hasil pekerjaan peserta didik.

2. Respon Guru terhadap Implementasi *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang.

Pada bagian kedua, peneliti menanyakan bagaimana respon pendidik terkait penggunaan *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 21 Semarang yang dilihat dari aspek efektivitas tenaga, waktu, kemenarikan, biaya, penggunaan, dan manfaat.

a. Aspek Efektivitas Tenaga

Temuan dari wawancara dengan ibu B selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 8 Maret 2023 terhadap bagaimana tanggapan beliau terhadap pengimplementasian *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dari aspek efektivitas tenaga, beliau mengatakan bahwa:

“Tidak menghabiskan tenaga yang banyak karena proses pembuatan soal sampai dengan menganalisis hasil evaluasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu B, pada hasil wawancara dengan

Ibu E yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu E menyatakan bahwa:

“Sangat efektif untuk menghemat tenaga.”

b. Aspek Efektivitas Waktu

Temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu B selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 8 Maret 2023 pada pengimplementasian Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dari aspek efektivitas waktu, beliau menyatakan bahwa:

“Tidak. Karena hasil pekerjaan siswa dapat muncul secara otomatis.”

Selaras dengan hasil wawancara penelitian dengan ibu B, temuan hasil wawancara dengan Ibu E dan R yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu E dan R menyatakan bahwa tidak memakan waktu.

c. Aspek Efektivitas Biaya

Temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu E selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 08 Maret 2023 pada pengimplementasian Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dari aspek efektivitas biaya, beliau menyatakan bahwa:

“Sangat efektif karena tidak memakan banyak biaya.”

Selaras dari wawancara peneliti dengan ibu E, berdasarkan temuan wawancara dari Ibu B yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu B menyatakan bahwa:

“Tidak memakan biaya yang terlalu banyak, biaya hanya dikeluarkan untuk membeli kuota internet.”

d. Aspek Efektivitas Penggunaan

Temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu R selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 8 Maret 2023 terhadap pengimplementasian Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dari aspek efektivitas penggunaan, beliau menyatakan bahwa:

“Bagi yang mampu mengaplikasikan komputer, google form mudah digunakan.”

Selaras berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan ibu R, temuan hasil wawancara dengan Ibu B dan E yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu B dan E menyatakan bahwa sangat mudah digunakan.

e. Aspek Efektivitas Kemenarikan

Temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu B selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 8 Maret 2023 pada pengimplementasian

Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dari aspek efektivitas kemenarikan, beliau menyatakan bahwa:

“Iya, menarik. Guru dapat memilih tampilannya.”

Selaras dari hasil wawancara penelitian dengan ibu B, temuan wawancara dengan Ibu E dan R yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu E dan R menyatakan bahwa apabila diaplikasikan pasti akan menarik bagi siswa.

f. Aspek Efektivitas Manfaat

Temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu B selaku guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang pada tanggal 8 Maret 2023 pada pengimplementasian *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dari aspek efektivitas kemenarikan, beliau menyatakan bahwa:

“Bermanfaat dan dapat mengurangi pekerjaan guru untuk mengoreksi soal satu persatu.”

Selaras dari hasil wawancara penelitian dengan ibu B, temuan wawancara dengan Ibu E dan R yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Ibu E dan R menyatakan bahwa sangat bermanfaat.

Pembahasan

Peneliti dapat menghubungkan temuan dari penelitian sebelumnya berdasarkan pembahasan hasil penelitian, khususnya *Google form* yang dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris .

1. Implementasi *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang.

Berdasarkan pembahasan jawaban atas pertanyaan pertama dalam penelitian ini yaitu proses pengimplementasian *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang dapat disimpulkan ketiga hal tersebut sesuai dengan teori Sudijono ditinjau dari unsur pembuatan soal evaluasi pembelajaran, faktor pembuatan *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran, dan aspek implementasi. Sudijono (2015) yang menyatakan bahwa pada umumnya, spesialis di bidang evaluasi pendidikan membagi proses evaluasi menjadi enam fase utama. Pertama, mengembangkan rencana evaluasi hasil belajar. Kedua, mengumpulkan data. Ketiga, verifikasi data. Keempat, mengolah dan menganalisis data. Kelima, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan. Keenam, menindaklanjuti hasil evaluasi.

Dari teori di atas, dapat ditarik kesimpulan jika pengimplementasian *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang secara umum bermanfaat. Dimulai dengan mengembangkan strategi evaluasi

hasil belajar, mengumpulkan data, memvalidasi data, menganalisis dan menginterpretasikan informasi, menawarkan interpretasi, dan membuat penilaian., serta menindaklanjuti dengan Ibu B, E, dan R kepada siswa tertentu yang belum menyelesaikan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan *Google Forms* sebagai media evaluasi.

2. Respon Guru terhadap Implementasi *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang.

Pada bagian kedua, peneliti menanyakan tentang bagaimana reaksi guru praktis terhadap penggunaan *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang dalam aspek efektivitas tenaga, waktu, biaya, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat.

Menurut Dewi (2018), salah satu manfaat *Google Forms* dalam dunia pendidikan adalah dapat digunakan sebagai alat penilaian pembelajaran, khususnya bahasa Inggris. *Google Form* ini juga dapat digunakan untuk menangani hasil dan penentu evaluasi siswa. Selain itu, menggunakan Formulir Google dapat digunakan untuk memeriksa item yang mungkin ditindaklanjuti oleh pendidik untuk mengidentifikasi siswa yang belum memahami materi pelajaran yang diajarkan sebelumnya.

Andyansyah (2018) berkata bahwa:

“(*Google Form* adalah aplikasi umum dari akun Google. Sehingga modifikasi tersimpan secara otomatis dan aman (menyimpan data penting tanpa bahaya kehilangan atau kerugian).”

Senada dengan Andyansyah, Nugroho., dkk (2018) menyatakan bahwa *Google Form* adalah alat untuk membuat kuesioner dan survei. *Google Form* ini adalah bagian dari *Google Docs*, perangkat lunak *Google* untuk membuat, mengedit, dan menyimpan dokumen. Formulir dokumen langsung disimpan di *Google Drive* dan dapat dibagikan dengan siapa saja. Meskipun aplikasi ini banyak digunakan untuk pembuatan survei dan kuesioner, aplikasi ini juga dapat digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai media evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tentang respon guru terhadap pengimplementasian *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang ditinjau keefektifan dari segi aspek efektivitas tenaga, waktu, biaya, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat, serta kaitannya dengan teori di atas, pendidik di SMP Negeri 21 Semarang merasa terbantu dengan adanya *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris karena mudah digunakan.

Dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dapat dilakukan tanpa kehilangan waktu, tenaga, atau uang, selain memenuhi tujuan evaluasi pembelajaran yang dibutuhkan. Pada

akhirnya, penulis berpendapat bahwa respon umum para guru praktikan di SMP Negeri 21 Semarang terhadap penggunaan *Google Forms* sebagai media penilaian pembelajaran bahasa Inggris adalah baik dari positif dari aspek efektivitas tenaga, waktu, penggunaan, biaya, manfaat, dan kemenarikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang pengimplementasian *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Secara singkat, penerapan *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang dapat dikategorikan bermanfaat. Membuat strategi penilaian hasil belajar, mengumpulkan data, mengkonfirmasi data, mengolah dan menganalisis data, menawarkan interpretasi dan menarik kesimpulan, dan menindaklanjuti dengan pendidik adalah bagian dari proses tersebut.

Secara keseluruhan, respon guru terhadap implementasi *Google Forms* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 21 Semarang adalah positif dari aspek efektivitas tenaga, waktu, penggunaan, biaya, manfaat, dan kemenarikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak

SMP Negeri 21 Semarang yang sudah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lilis Endah Palupi selaku guru pamong peneliti yang sudah memberikan izin serta membimbing peneliti selama pembelajaran berlangsung. Selain itu itu, peneliti juga berterima kasih kepada seluruh dosen Universitas PGRI Semarang baik dosen pembimbing lapangan dosen pembimbing artikel peneliti. Berkat bimbingan beliau beliaulah penelitian dan artikel ini berhasil peneliti selesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti. Semoga apapun yang peneliti tulis dalam artikel ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia. (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/50>.
- Andyansyah, I. (2018). *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul „Ulama Pakis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat

- Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad ArsyadAl Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 2085-0034.
- Dewi, K. C. (2018). *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hakim, S. N. (2017). Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) pada Remaja. *Jurnal Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 50-62.
- Leavy, P. (2014). *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. New York: Oxford University Press.
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, & Simartama, J. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Meirawati, E. (2020). *Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 2 Palangka Raya*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: Sage, Inc.
- Nugroho, P., Arifi, N., & Dwi, P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 4(1).
- Rahardja, U. (2018). Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Asosiasi. *Media Informatika Budidarma*, 2(4).
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Goofle Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129-135.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utami, L. W. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0vid-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156.
- Weni, D. M., & Isnani, G. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal pendidikan bisnis dan Manajemen*, 2(2).
- Yin, R. K. (2009). *Case study research : design and methods 4th edition*. California: SAGE Publications, Inc.